

**EVALUASI KEBERHASILAN REKLAMASI TAMBANG TANAH LIAT
(Clay) MLIWANG TIMUR PT SEMEN INDONESIA (Persero), DESA
MLIWANG, KECAMATAN KEREK, KABUPATEN TUBAN,
JAWA TIMUR**

Disusun oleh:

Zalza Indah Shafira

114190066/TL

INTISARI

PT Semen Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi semen dengan bahan baku utama pembuatan semen yaitu batugamping dan tanah liat, oleh karena itu PT Semen Indonesia melakukan kegiatan penambangan batugamping dan tanah liat. PT Semen Indonesia memiliki 3 (tiga) lokasi penambangan di Tuban salah satunya adalah Tambang Tanah Liat (*Clay*) Mliwang Timur. Menurut Undang- Undang No 3 Tahun 2020 pasal 96 poin kedua disebutkan bahwa, pemegang IUP atau IUPK wajib melaksanakan pengelolaan dan atau pemantauan lingkungan pertambangan, termasuk kegiatan Reklamasi atau Pascatambang. Tambang Tanah Liat (*Clay*) Mliwang yang terletak di Desa Mliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, ditemukan masalah pada lahan reklamasi berupa adanya alur erosi dan belum ditemukannya tanaman penutup (*cover crop*) pada lahan reklamasi. Oleh karena itu, perlu adanya pemantauan lingkungan pertambangan dan pengelolaan yang tepat untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui keberhasilan reklamasi Tambang Tanah Liat (*Clay*) Mliwang Timur PT Semen Indonesia dan mengetahui arahan pengelolaan yang tepat berdasarkan evaluasi yang dilakukan.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei dan pemetaan kemudian melakukan analisis (deskriptif, matematis, dan laboratorium). Setelah dilakukan analisis kemudian dilakukan evaluasi pembobotan yang berpedoman pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik pada Lampiran VI yaitu Metrik 16 dan Metrik 17. Parameter dalam keberhasilan reklamasi terdiri dari penatagunaan lahan, revegetasi, dan penyelesaian akhir. Pengambilan data dilakukan dengan *purposive sampling* untuk pengukuran luas area, pengecekan erosi, dan pertumbuhan tanaman yang dilakukan dengan pembuatan petak berukuran 20 m x 20 m sebanyak 25 titik. Selain itu dilakukan pengambilan data dengan *simple random sampling* untuk kegiatan pemeliharaan tanaman, pengendalian gulma, dan penyakit.

Hasil evaluasi keberhasilan reklamasi pada reklamasi Tambang Tanah Liat (*Clay*) Mliwang Timur PT Semen Indonesia mendapatkan penilaian dengan total sebesar 89,46% (Penataan Lahan 53,93%, Revegetasi 16,8%, dan Penyelesaian Akhir 18,73%). Rekomendasi arahan pengelolaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan reklamasi kedepannya berupa peningkatan kesuburan tanah menggunakan pupuk kandang, penanaman tanaman penutup (*cover crop*) berupa akar wangi dan *Legume Cover Crop*, penanaman tanaman lokal berupa sengon.

Kata Kunci: Penambangan, Reklamasi, Evaluasi Keberhasilan Reklamasi

**EVALUATION OF CLAY MINING RECLAMATION SUCCESS MLIWANG
TIMUR PT SEMEN INDONESIA (Persero), MLIWANG VILLAGE, KEREK
DISTRICT, TUBAN REGENCY, EAST JAVA**

By:

Zalza Indah Shafira

114190066/TL

ABSTRACT

PT Semen Indonesia is a company that produces cement using the main raw materials for cement production, namely limestone and clay. Therefore, PT Semen Indonesia engages in limestone and clay mining activities. PT Semen Indonesia has three mining locations in Tuban, one of which is the Mliwang Timur Clay Mine. According to Law No. 3 of 2020, Article 96, point two states that the holders of IUP or IUPK are required to carry out environmental management and/or monitoring of mining activities, including reclamation or post-mining activities. The Mliwang Clay Mine, located in the village of Mliwang, Kerek District, Tuban Regency, is facing issues in the reclamation area, including erosion channels and the absence of cover crops. Therefore, there is a need for proper environmental monitoring and management to mitigate the negative impacts. The research aims to determine the success of the reclamation of the Mliwang Timur Clay Mine by PT Semen Indonesia and identify the appropriate management direction based on the evaluation conducted.

The research methodology employed in this study involves survey and mapping, followed by various types of analysis (descriptive, mathematical, and laboratory). After the analysis, a weighting evaluation is conducted following the guidelines set forth in Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 regarding the Implementation Guidelines of Good Mining Technical Principles, specifically in Annex VI, which includes Metric 16 and Metric 17. The parameters for reclamation success comprise land Arrangement, revegetation, and finalization. Data collection is carried out through purposive sampling for measuring the area, erosion checks, and plant growth assessments within 25 plots, each measuring 20 m x 20 m. Additionally, data collection for plant maintenance, weed control, and disease control is conducted through simple random sampling.

The evaluation results of the reclamation success at the Mliwang Timur Clay Mine Reclamation by PT Semen Indonesia received a total assessment of 89.46% (Land Arrangement 53.93%, Revegetation 16.8%, and Finalization 18.73%). Recommendations for future management directions to enhance reclamation success include improving soil fertility through the use of organic fertilizers, planting cover crops such as akar wangi and Legume Cover Crop, and introducing local plants like sengon.

Keyword: Mining, Reclamation, Evaluation of Reclamation Success